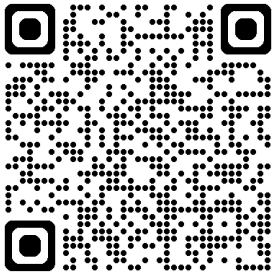


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,106.84	+84.55	+1.20%
LQ-45	722.41	+8.69	+1.22%
US MARKET			
Dow	46,124.06	-84.41	-0.18%
S&P 500	6,556.34	-24.66	-0.37%
Nasdaq	21,761.89	-184.87	-0.84%
VIX	5,569.96	-4.36	-0.08%
EUROPE			
DAX	26.95	+0.80	+3.06%
FTSE 100	22,636.91	-16.95	-0.07%
CAC 40	9,965.16	+71.01	+0.72%
Euro 50	7,743.92	+17.72	+0.23%
ASIA			
Nikkei 225	52,252.28	+736.79	+1.43%
HSI	25,063.71	+681.24	+2.79%
Shanghai	3,881.28	+68.00	+1.78%
STI Index	4,542.84	+108.74	+2.45%
GOLD			
GOLD	88.62	-3.73	-4.04%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.04	+0.31	+0.31%
Exchange			
USD Index	16,932.5	+52.5	+0.31%
USD/IDR	4,862.43	+21.13	+0.44%

Berita Global

US Market – Bursa saham AS ditutup melemah pada Selasa, dengan indeks Dow Jones turun 0,18%, S&P 500 terkoreksi 0,37%, dan Nasdaq melemah 0,84% akibat tekanan di sektor teknologi, consumer services, dan kesehatan. Pelemahan dipimpin oleh saham seperti Salesforce yang turun 6,23%, IBM melemah 3,16%, dan Microsoft turun 2,68%, sementara kenaikan terbatas terjadi pada Cisco Systems (+2,59%), Caterpillar (+2,12%), dan Nike (+1,48%). Di S&P 500, penguatan dipimpin Corning (+8,49%), Celanese (+8,32%), dan Dell (+7,49%), sedangkan tekanan datang dari Axon (-9,94%) dan Estee Lauder (-9,85%). Pergerakan pasar mencerminkan rotasi sektor dan aksi profit taking di tengah sentimen kehati-hatian investor. (Investing)

Komoditas – Harga minyak bergerak volatil pada Selasa setelah sempat melonjak hampir 5% di tengah laporan AS mengajukan rencana 15 poin untuk mengakhiri konflik dengan Iran. Brent sempat ditutup naik 4,55% ke US\$104,49 per barel dan WTI menguat 4,79% ke US\$92,35, sebelum memangkas kenaikan di perdagangan lanjutan. Pergerakan ini mencerminkan sensitivitas pasar terhadap perkembangan geopolitik, termasuk wacana gencatan senjata dan dinamika negosiasi antara AS dan Iran. (Investing)

Berita Emiten

APEX - Apexindo (APEX) mencatat laba bersih USD4,05 juta pada 2025, melonjak 650% dari USD542,82 ribu pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini turut mendorong laba per saham dasar menjadi USD0,0011 dari sebelumnya USD0,0002. Kinerja positif tersebut menunjukkan perbaikan signifikan dari sisi profitabilitas perseroan. Di sisi pendapatan, APEX membukukan USD84,24 juta, relatif stabil dengan penurunan tipis 0,40% dari USD84,58 juta pada 2024. Sementara itu, beban langsung turun signifikan menjadi USD59,81 juta dari USD66,02 juta, sehingga laba kotor meningkat menjadi USD24,42 juta dari USD18,56 juta. Efisiensi juga terlihat dari penurunan beban usaha menjadi USD12,57 juta dari USD13,66 juta. Namun, beban keuangan naik menjadi USD4,87 juta dan rugi selisih kurs meningkat ke USD1,15 juta, meski diimbangi kenaikan pendapatan bunga menjadi USD344,5 ribu serta pembalikan keuntungan kecil dari penjualan aset tetap. Secara neraca, total aset APEX meningkat menjadi USD262,45 juta dari USD250,99 juta, dengan ekuitas naik ke USD69,03 juta dari USD65,35 juta. Di sisi lain, liabilitas juga bertambah menjadi USD193,42 juta dari USD185,64 juta, seiring ekspansi dan peningkatan aktivitas operasional perusahaan. (EmitenNews)

BFIN - BFI Finance (BFIN) menuntaskan program buyback saham dengan realisasi Rp76,09 miliar atau sekitar 76,10% dari target Rp100 miliar. Dalam aksi tersebut, perseroan berhasil menyerap 100 juta saham dengan harga rata-rata Rp760,95 per lembar. Buyback ini resmi berakhir pada 17 Maret 2026, lebih cepat dari jadwal awal yang direncanakan hingga 20 Mei 2026. Dengan realisasi tersebut, sisa dana buyback yang belum digunakan mencapai Rp23,91 miliar atau sekitar 23,90% dari total anggaran. Manajemen menyatakan bahwa keputusan untuk mengakhiri program lebih awal mempertimbangkan kondisi pasar dan kebutuhan perseroan. Perseroan juga menegaskan bahwa aksi ini tidak memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan usaha. Sebelumnya, buyback dilakukan sebagai respons terhadap volatilitas pasar dengan tujuan menjaga stabilitas harga saham. Seluruh pendanaan berasal dari kas internal tanpa melibatkan pinjaman, dengan jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 1% dari total modal disetor. Setelah buyback, porsi saham publik (free float) tetap terjaga di atas 40%. Pelaksanaan buyback dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia di pasar reguler dengan perantara PT Trimegah Sekuritas Indonesia. Program ini dimulai sejak 23 Februari 2026 dan dirancang berlangsung maksimal tiga bulan, namun realisasinya lebih cepat seiring tercapainya tujuan stabilisasi saham di tengah kondisi pasar yang dinamis. (EmitenNews)

DOOH - PT Era Media Sejahtera Tbk (DOOH) melepas 99% saham PT Konsultan Strategi Penjualan (KSP) senilai Rp23,3 miliar. Penjualan sebanyak 5.350 saham tersebut dilakukan kepada PT Wisdom Crowd Indonesia (WCI) sebagai bagian dari strategi restrukturisasi bisnis. Langkah ini bertujuan mengoptimalkan portofolio investasi ke segmen dengan margin laba lebih tinggi. Transaksi dilakukan dalam dua tahap, yakni 2.702 saham senilai Rp11,8 miliar pada 11 Maret 2026 dan 2.648 saham senilai Rp11,5 miliar pada 12 Maret 2026. Pelepasan ini tergolong transaksi material dengan kontribusi laba bersih KSP mencapai 49,07% dan pendapatan sebesar 38,11% terhadap kinerja DOOH. Meski demikian, transaksi tidak memerlukan persetujuan RUPS karena nilainya hanya sekitar 10,31% dari total ekuitas perseroan sebesar Rp226,1 miliar per September 2025. Penilaian independen juga menyatakan transaksi ini wajar, dengan nilai pasar 99% saham KSP sebesar Rp23,03 miliar. Dana hasil divestasi akan dialokasikan untuk pengembangan bisnis e-commerce dengan target kontribusi pendapatan sekitar 11%. Ke depan, DOOH akan lebih fokus pada bisnis periklanan dan konsultasi manajemen yang lebih menguntungkan, sembari tetap memanfaatkan manajemen kunci KSP untuk mendukung kelangsungan operasional. (StockWatch)

JARR - Jhonlin Agro (JARR) membukukan laba bersih Rp268,48 miliar pada 2025, tumbuh 2,97% dibandingkan Rp260,72 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini turut mendorong laba per saham dasar menjadi Rp29,09 dari Rp28,25. Kinerja tersebut menunjukkan pertumbuhan yang tetap solid di tengah tekanan biaya yang meningkat. Dari sisi pendapatan, JARR mencatat penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp4,27 triliun, naik 10,62% dari Rp3,86 triliun pada 2024. Namun, beban pokok penjualan juga meningkat menjadi Rp3,52 triliun dari Rp3,25 triliun, sehingga laba kotor tetap mampu tumbuh signifikan menjadi Rp750,28 miliar dari Rp610,6 miliar, mencerminkan peningkatan skala usaha. Di sisi operasional, beban penjualan naik cukup tajam menjadi Rp189,38 miliar dari Rp130,62 miliar, diikuti beban umum dan administrasi yang meningkat ke Rp107,03 miliar dari Rp70,46 miliar. Beban bunga dan keuangan juga bertambah menjadi Rp123,68 miliar dari Rp90,14 miliar, meskipun perseroan mencatat kenaikan pendapatan lain-lain menjadi Rp12,32 miliar dari Rp8,56 miliar yang membantu menopang laba bersih. Secara neraca, posisi keuangan perseroan menunjukkan perbaikan dengan ekuitas meningkat menjadi Rp1,92 triliun dari Rp1,7 triliun. Liabilitas berhasil ditekan menjadi Rp2,1 triliun dari Rp2,4 triliun, sementara total aset tercatat sedikit menurun menjadi Rp4,02 triliun dari Rp4,1 triliun, mencerminkan upaya efisiensi dan pengelolaan struktur keuangan yang lebih sehat. (EmitenNews)

HOPE - Harapan Duta Pertiwi (HOPE) berencana meningkatkan kepemilikan di Tambang Meranti Mulia Sejahtera (TMMS) dari 4,3% menjadi 99% dengan total nilai transaksi sekitar Rp317,42 miliar. Aksi ini dilakukan melalui kombinasi pengambilan saham baru dan pembelian saham dari pemegang lama, serta tergolong transaksi material dan afiliasi sehingga memerlukan persetujuan RUPS. Pada tahap awal, HOPE akan menyerap 1 juta saham baru TMMS senilai Rp60 miliar atau Rp60 per saham, yang akan meningkatkan kepemilikan menjadi 21,57%. Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian 30 unit dump truck senilai Rp51 miliar, sementara sisa Rp9 miliar dialokasikan untuk modal kerja guna mendukung operasional. Selanjutnya, HOPE akan membeli 4,29 miliar saham dari pemegang lama dengan nilai Rp257,42 miliar untuk mencapai kepemilikan mayoritas. Akuisisi ini dinilai strategis karena TMMS memiliki lini bisnis kontraktor tambang, penyewaan alat berat, perdagangan komoditas, hingga jasa logistik pertambangan. Melalui langkah ini, HOPE menargetkan penguatan model bisnis terintegrasi (one stop solution) di sektor tambang, mulai dari pengupasan hingga reklamasi. Pendanaan akan berasal dari kas internal Rp4,68 miliar, dana IPO Rp55,32 miliar, serta rights issue Rp257,42 miliar dengan penerbitan 2,13 miliar saham baru pada harga Rp125 per saham, dengan RUPS dijadwalkan pada 24 April 2026. (InvestasiKontan)

Foreign Transaction (17/03/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 155.35 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

Maret 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
23	24	25	26	27
Cuti Bersama Idul Fitri 1447 Hijriah	Cuti Bersama Idul Fitri 1447 Hijriah	Ex Date Cash Dividend BBNI Rp349.41 ELPI Rp17 Cum Date Cash Dividend HAIS Rp9.95 RUPS WGSB	Ex Date Cash Dividend HAIS Rp9.95 RUPS MORA	Cum Date Cash Dividend BBCA Rp281 RUPS PTMR ATIC PTMP

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

“IHSG hari ini berpotensi bergerak dengan pola adjustment mengikuti sentimen bursa global selama libur Lebaran, di mana pasar dunia sempat tertekan oleh lonjakan inflasi AS dan sikap The Fed yang lebih hawkish, disertai koreksi tajam komoditas seperti emas dan logam yang jatuh lebih dari 10% dalam sepekan, serta volatilitas geopolitik Timur Tengah sebelum akhirnya mereda setelah AS menunda aksi militer terhadap Iran yang memicu relief rally global menjelang akhir libur. Dengan latar belakang tersebut, IHSG hari ini kemungkinan akan menyesuaikan kondisi global tersebut dengan volatilitas yang tetap tinggi di sesi pembukaan.”

Secara keseluruhan, risiko downside masih terbuka ke area bawah channel—dengan potensi uji 6.850–6.900 sebagai support terdekat

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
EXCL	BUY	2.960	3.050	2.930	Day trade
SCMA	BUY	270	280	266	Day trade



EXCL – BUY
(Day Trade)

Harga berada dalam tren turun namun
berpeluang untuk terjadi *rebound* jangka
pendek setelah membentuk *long candle*

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
EXCL	2.960	3.050	2.930	2.930	3.050	Technical Rebound



SCMA – BUY
(Day Trade)

Harga sedang mencoba rebound
pendek setelah anjlok panjang,
namun berpeluang untuk terjadi pull
back ke area MA50.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SCMA	270	280	266	270	280	Technical Rebound

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTE, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi (“Report”) ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.